

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Abraham Maslow kebutuhan dasar manusia dibagi dalam lima tingkat, yaitu: kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman dan nyaman, kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri (Kasiati & Rosmalawati, 2016).

Rasa nyaman dibutuhkan setiap individu. Dalam konteks keperawatan, perawat harus memperhatikan dan memenuhi rasa nyaman pada pasien. Mengatasi Gangguan rasa nyaman yang dialami oleh pasien dengan cara perawat dapat melakukan intervensi keperawatan baik mandiri maupu kolaboratif. Salah satu kebutuhan pasien adalah bebas dari rasa nyeri. Nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual. (Sutanto & Fitriani, 2017). Nyeri adalah perasaan distress, penderitaan, atau kesakitan, yang disebabkan oleh stimulasi ujung saraf tertentu. Nyeri bertindak sebagai suatu peringatan bahwa jaringan sedang mengalami kerusakan dan meminta penderita untuk menghilangkan atau menarik diri dari sumber. (Miller-Keane & O'Toole dalam Rosdahl & Kowalski, 2017).

Nyeri terbagi menjadi nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut adalah nyeri yang dirasakan dalam waktu singkat dan berakhir kurang dari enam bulan, dan daerah sumber nyeri diketahui dengan jelas. Sedangkan, nyeri kronis adalah yaitu nyeri yang dirasakan lebih dari enam bulan. nyeri kronis ini memiliki pola yang beragam dan bisa berlangsung selama berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun (Sutanto & Fitriani, 2017).

Penyebab rasa nyeri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu berhubungan dengan fisik dan nyeri psikologis. Nyeri fisik adalah nyeri yang disebabkan oleh faktor fisik berkaitan dengan terganggunya serabut saraf reseptor nyeri. Sedangkan, nyeri psikologi adalah nyeri yang dirasakan bukan karena penyebab organik, melainkan akibat trauma psikologis dan pengaruhnya terhadap fisik. Nyeri akan menyebabkan

individu merasa tersiksa, menderita yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sehari-hari, psikis, dan lain-lain (Sutanto & Fitriani, 2017).

Kondisi klinis terkait dengan nyeri akut adalah kondisi pembedahan, cedera traumatis, infeksi, sindrom coroner akut, dan glaukoma. Sedangkan kondisi klinis yang terkait dengan nyeri kronis adalah kondisi kronis (mis. arthritis reumotoid), cidera medulla spinalis, kondisi pasca trauma (SDKI, 2016).

Salah satu kondisi klinis terkait yang menimbulkan nyeri adalah pembedahan. Pembedahan pada kanker payudara dilakukan dengan cara menghilangkan tumor primer. Prosedur pembedahan yang dilakukan pada pasien kanker payudara tergantung pada tahapan penyakit, jenis tumor, umur, dan kondisi kesehatan pasien secara umum. Tujuan dari pembedahan adalah untuk meningkatkan harapan hidup dan pembedahan biasanya diikuti dengan terapi tambahan seperti terapi radiasi, terapi hormon, atau kemoterapi (Mulyani & Nuryani, 2013).

Kanker merupakan suatu golongan penyakit yang ditimbulkan oleh sel tunggal yang tumbuh abnormal dan tidak terkendali, sehingga dapat menjadi tumor ganas (Mulyani & Nuryani, 2013). Sedangkan kanker payudara merupakan kanker yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara. Sejumlah sel di dalam payudara tumbuh yang berkembang tidak terkendali inilah yang disebut kanker payudara (Sofi Ariani, 2015).

Penderita kanker payudara di Provinsi Lampung cukup tinggi. Hal ini berdasarkan data yang ada dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung selama tahun 2014 terdapat penderita 2.119 kanker payudara dan 383 kasus kanker leher rahim (serviks). (Sai Bumi, 2015). Berdasarkan data dari Medical Record RSUD Dr. H. Abdul Moloek Provinsi Lampung pada November 2018 sampai Maret 2019, kanker payudara masuk dalam daftar 10 besar penyakit rawat inap dan kanker payudara menduduki peringkat pertama sebagai daftar besar prnyakit rawat inap. Jumlah pasien kanker payudara yang di rawat inap di ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moloek

Provinsi Lampung pada November 2019 sampai Maret 2020 sebanyak 309 orang.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.
- b. Merumuskan diagnosa asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.
- c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di

Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.
- e. Melakukan evaluasi pada asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan suatu informasi secara lengkap dari segi faktor predisposisi, pendukung, pendorong, dan perilaku akan deteksi dini terhadap determinan keterlambatan penderita kanker payudara dalam melakukan pemeriksaan awal ke pelayanan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari asuhan keperawatan ini dapat digunakan untuk memberikan suatu masukan dan informasi sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan atau program yang bertujuan agar pasien dan keluarga mampu memahami tentang kanker payudara.
- b. Dengan melakukan asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam melakukan asuhan keperawatan lanjut tentang kanker payudara.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan pada satu pasien sebagai sampel dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post op ca mammae dengan mengajarkan teknik teknik non farmakologi seperti relaksasi dan distraksi karena merasakan nyeri post op ca mammae yang dilakukan pada 02 Maret 2020 sampai 06 Maret 2020 di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.